

DIVERSIFIKASI KERAJINAN TANGAN BERNILAI EKONOMIS BERBASIS SAMPAH RUMAH TANGGA PADA KELOMPOK IBU PKK

Fadia Fitriyanti¹, Ani Yunita²

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Email: yantifadia@umy.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Email: aniyunita@umy.ac.id

ABSTRACT

The location of the Lava Bantal tourist village makes Sumber Kidul Hamlet often visited by many tourists which it has an impact on waste management problems in the hamlet. The residents of Sumber Kidul Hamlet hope that there will be a solution to use waste into a craft that has economic value to support the economy of the surrounding community. This program aims to diversify handicrafts with economic value based on household waste in the form of mineral water baskets and wall decorations. The method used in this community service program is to provide training and assistance in making product diversification for PKK groups in Sumber Kidul Hamlet. The results and discussion in the community service activity program that based on the results of the pretest and posttest from 34 participants that participants can understand and master the diversification of making mineral water baskets and wall decorations. The results of the pretest and posttest obtained an increase in understanding of how to make handicrafts in the form of mineral water baskets amounting to 59% -73% while the understanding of how to make wall decorations obtained an increase of 61% -64% so that it experienced a significant increase. In addition, PKK members who originally could only make plastic flowers and plastic plates become the work of mineral baskets and wall decorations which are very innovative, varied and have a high selling value.

Keywords: Handicrafts, Product, Waste.

ABSTRAK

Lokasi desa wisata Lava Bantal menjadikan Dusun Sumber Kidul sering dikunjungi banyak para wisatawan yang mengakibatkan masalah pengelolaan sampah di Dusun tersebut. Warga masyarakat Dusun Sumber Kidul berharap adanya solusi dengan memanfaatkan sampah menjadi kerajinan yang bernilai ekonomi untuk menunjang perekonomian masyarakat sekitar. Program ini bertujuan untuk diversifikasi kerajinan tangan bernilai ekonomis berbasis sampah rumah tangga berbentuk keranjang air mineral dan hiasan dinding. Metode yang digunakan dalam program kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan diversifikasi produk bagi kelompok PKK di Dusun Sumber Kidul. Hasil dan pembahasan dalam program kegiatan pengabdian masyarakat bahwa berdasarkan hasil pretest dan posttest dari 34 peserta bahwa peserta sudah dapat memahami dan menguasai mengenai diversifikasi pembuatan keranjang air mineral dan hiasan dinding. Hasil pretest dan posttest diperoleh peningkatan pemahaman cara membuat kerajinan tangan berupa keranjang air mineral ialah sebesar 59%-73% sedangkan pemahaman cara pembuatan hiasan dinding diperoleh peningkatan sebesar 61%-64% sehingga mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, Anggota PKK yang semula hanya bisa membuat bunga plastik dan piring plastik menjadi hasil karya produk keranjang mineral dan hiasan dinding yang sangat berinovasi, bervariasi dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Kata Kunci: Kerajinan tangan, Produk, Sampah.

PENDAHULUAN

Secara Geografis Dusun Sumber Kidul merupakan salah satu Dusun yang terletak di Kelurahan Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Dusun Sumber Kidul ini terletak paling selatan Kelurahan Kalitirto. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dusun Sumber Kidul adalah dusun yang terletak di bagian selatan dari Kelurahan Kalitirto, Berbah. Dusun ini berjarak relatif dekat dari kantor Kecamatan Berbah, lebih tepatnya sekitar 2 kilometer ke arah Timur. Dusun ini terdiri dari 2 Rukun Warga (RW) yakni RW 32 dan RW 33 yang terbagi menjadi 6 Rukun Tetangga (RT).

Lokasi desa wisata lava bantal menjadikan Dusun Sumber Kidul sering dikunjungi banyak para wisatawan untuk melihat keindahan alam desa tersebut. Kegiatan wisata yang dilakukan adalah kegiatan *rafting* menggunakan ban. Dengan adanya kunjungan para wisatawan yang ke Dusun Sumber Kidul maka berakibat terhadap masalah pengelolaan sampah di tepi sungai yang digunakan untuk wisata geo tubing lava bantal di Dusun tersebut. Hal ini dikarenakan di lokasi tersebut kurangnya manajemen yang baik terhadap pengelolaan sampah sehingga sampah tersebut tidak dapat bernilai ekonomis. Kebanyakan sampah itu merupakan sampah plastik yang sulit didegradasikan oleh mikro organisme selain itu sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun-tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan (Karuniastuti, 2011).

Warga masyarakat Dusun Sumber Kidul berharap adanya solusi untuk mengatasi permasalahan sampah di sekitar desa wisata lava bantal sehingga tidak mengganggu pencemaran lingkungan desa wisata dan masyarakat sekitar. Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang memiliki peran besar dalam merusak lingkungan (Uno, 2011). Sikap warga masyarakat Dusun Sumber Kidul ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Setyowati, Surahma Asti Mulasari bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat tentang lingkungan semakin baik pula perilaku mengelola lingkungan (Setyowati, 2013)

Upaya untuk mengurangi dampak buruk sampah rumah tangga bagi lingkungan ialah mendaur ulang sampah dengan meningkatkan inovasi menjadi sangat penting untuk menunjang perekonomian (Putra, 2010). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mempersiapkan masyarakat, seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan dalam suasana keadilan social yang berkelanjutan (Setiawati, 2020).

Satu dari kegiatan pendaur ulang seperti yang dilakukan oleh Dusun Sumber Kidul yang merupakan salah satu dusun yang sebagian masyarakatnya terutama kelompok PKK sangat antusias untuk membuat kerajinan tangan yang berasal dari sampah rumah tangga. Orang atau wirausahawan yang selalu berinovasi, maka ia dapat dikatakan sebagai seorang wirausahawan yang inovatif. Seseorang yang inovatif akan selalu berupaya melakukan perbaikan, menyajikan sesuatu yang baru/unik yang berbeda dengan yang sudah ada (Budi, 2018).

Program ini bertujuan untuk diversifikasi kerajinan tangan agar bernilai ekonomis bagi Kelompok PKK di Dusun Sumber Kidul. Diversifikasi yaitu suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi dengan cara mengembangkan atau

menambah keanekaragaman jenis hasil produksi (Andayani et al, 2014). Masyarakat Dusun Sumber Kidul saat ini hanya memiliki ketrampilan dalam membuat kerajinan tangan yang masih sangat terbatas yaitu membuat kerajinan tangan dari sampah plastik yaitu kerajinan priring plastik dan bunga plastik. Oleh karena itu, perlu dilakukan diversifikasi ketrampilan atau kreatifitas agar kelompok PKK memiliki inovasi dan kreatifitas yang semakin berkualitas.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Sumber Kidul, Berbah, Kalitirto, Sleman dibagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu pelatihan dan pendampingan praktek. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan pertama ini ialah kegiatan pelatihan tentang diversifikasi produk kerajinan tangan dan bagaimana cara pembuatan produk diversifikasi berbentuk keranjang air mineral dan hiasan dinding. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok PKK Dusun Sumber Kidul, Berbah, Sleman dalam mengembangkan potensi usaha bersama dalam kelompok PKK sehingga diharapkan anggota dapat mandiri secara ekonomi.

Tahapan selanjutnya ialah pendampingan praktek diversifikasi produk kerajinan tangan. Pendampingan praktek ini bertujuan untuk menambah kreasi produk yang dimiliki oleh Kelompok Ibu PKK Dusun Sumber Kidul. Tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan pendampingan praktek diversifikasi produk dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan diversifikasi. Dalam proses pendampingan ini, tim juga memberikan solusi-solusi atas hambatan yang dihadapi oleh masyarakat melalui komunikasi yang intens. Pendampingan ini dilakukan agar program dapat terlaksana dengan baik dari penerapan hasil pelatihan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan acara pelatihan dan pendampingan kegiatan pengabdian Diversifikasi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Berbasis Sampah Rumah Tangga di Kelompok Ibu PKK Dusun Sumber Kidul, maka pengabdian melaksanakan tahapan persiapan dengan membentuk tim panitia untuk mempersiapkan acara tersebut. Pada hari Sabtu tanggal 30 Juni 2020 diselenggarakan rapat di ruang rapat Pusat Kajian Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Rapat tersebut dihadiri 3 (Tiga) anggota pelaksana pengabdian dengan tetap menggunakan protokol covid-19. Rapat tersebut membahas mengenai pembagian tugas antar anggota tim pengabdian dan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang direncanakan bulan Agustus. Mengenai tanggal pelaksanaan belum disepakati dengan mitra karena mengingat situasi pandemic covid sekarang ini yang menghendaki adanya *social distancing*. Mitra akan bersedia mengadakan acara ini pada pertengahan bulan Agustus.



Gambar 1. Rapat persiapan pelatihan dan pendampingan Kegiatan Pengabdian

Pelaksana kegiatan dalam tahapan persiapan ini menyiapkan *pre-test* dan *posttest* sebelum narasumber memandu acara pelatihan. *Pretest* terdiri dari beberapa pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk *form* dan harus segera dijawab oleh peserta mengenai pembuatan sampah kreatif berupa kerajinan air mineral dan hiasan dinding. *Pre-test* ini diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebagai petunjuk dalam penyiapan tingkatan materi yang diajarkan sekaligus menjadi data dalam mengukur kemajuan yang dicapai peserta terkait pemahaman mengenai pembuatan kerajinan air mineral dan hiasan dinding (Koisdwondo et al, 2020). Sama halnya dengan *pretest*, *posttest* terdiri dari beberapa pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk *form* dan harus segera dijawab oleh peserta mengenai pembuatan sampah kreatif kerajinan air mineral dan hiasan dinding. *Post-test* ini diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan, apakah berhasil, stagnan, atau gagal.

Tujuan program ini ialah untuk memberdayakan masyarakat Mitra yaitu Dusun Sumber Kidul, Desa Berbah agar menjadi dusun yang dapat secara mandiri yang dapat meningkatkan kreativitas pengolahan sampah kreatif menjadi berbagai macam produk kerajinan tangan dan dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Sumber Kidul. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat mampu meningkatkan pemahamannya secara mandiri. Dalam proses ini, lembaga berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses pemberdayaan masyarakat, yang pada prinsipnya masyarakatlah yang menjalankan program akan tetapi usulan-usulan masyarakat merupakan dasar bagi program. Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat ialah program dan strategi yang disusun sendiri oleh masyarakat.

Tahap selanjutnya ialah melaksanakan program pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan sampah kreatif ialah sebagai berikut:

Program pengabdian ini untuk mencapai keberhasilan pada tahap pelaksanaan program maka dilaksanakan program pelatihan dan pendampingan pembuatan sampah kreatif yang akan diselenggarakan pada Sabtu, 15 Agustus 2020 dan Minggu, 16 Agustus 2020 di kediaman Ibu Dukuh Dusun Sumber Kidul. Mengenai jadwal pelaksanaan merupakan permintaan sendiri dari mitra mengingat situasi covid ini. Pelatihan akan

berlangsung 2 hari Sabtu (hari pertama) dan Minggu (hari kedua) mulai dari jam 13.00 sampai dengan 17.00 WIB. Hari pertama dan kedua akan dimulai pada jam 13.00 sampai dengan jam 15.00 WIB dengan diadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan keranjang air mineral. Pada jam 15.00 sampai dengan 15.15 WIB istirahat kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 15.15 sampai dengan 17.00 WIB diadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan kerajinan hiasan dinding. Waktu pelatihan berlaku juga untuk hari minggu, 16 Agustus 2020. Pelatihan dan pendampingan dihadiri oleh 34 peserta yang akan dipandu oleh narasumber yakni salah satu Pengelola bank sampah Gemah Ripah yang bernama Ibu Lastri dan Ibu Siwi Utami bersama tim pengabdian.

Peserta pelatihan ini yaitu Kelompok PKK Dusun Sumber Kidul yang berusia antara 30-50 tahun sebanyak 34 anggota PKK. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang diversifikasi pembuatan kerajinan tangan dari sampah kepada Kelompok PKK Dusun Sumber Kidul. Metode yang digunakan oleh pelatih dalam menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Program-program pelatihan dalam pengabdian masyarakat dikembangkan dengan metode yang lebih sederhana, yaitu dengan menyelenggarakan sarasehan dan diskusi santai/atau informal sehingga masyarakat tidak terlalu berat dalam menerima materi-materi pelatihan. Metode pelatihan dengan diskusi informal bertujuan untuk mendorong partisipasi dan perhatian peserta yang lebih intens.

Pelatihan ini berlangsung selama 2 hari dimana per hari berlangsung selama 4 jam. Sebelum pembuatan kerajinan sampah kreatif dimulai, Pelaksana kegiatan menyelenggarakan *pre-test* sebelum narasumber menyampaikan materi. *Pretest* terdiri dari beberapa pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk *form* dan harus segera dijawab oleh peserta mengenai pembuatan kerajinan keranjang air mineral dan hiasan dinding. *Pre-test* ini diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebagai petunjuk dalam penyiapan pembuatan kerajinan tangan sekaligus menjadi data dalam mengukur kemajuan yang dicapai peserta terkait pemahaman diversifikasi pembuatan kerajinan air mineral dan hiasan dinding. Terdapat 2 *pretest* dan 2 *posttest* yang terdiri dari 5 pertanyaan yang sama mengenai keranjang air mineral dan hiasan dinding.

Sebelum pelatihan dimulai, maka Pelatih menjelaskan cara-cara pembuatan kerajinan sampah terlebih dahulu. Anggota kelompok PKK sangat antusias dan terampil dalam membuat kerajinan sampah kreatif. Anggota kelompok PKK membuat keranjang air mineral dan membuat hiasan dinding yang sangat indah. Tim Pelaksana Pengabdian PKM juga ikut serta dalam proses pembuatan kerajinan sampah kreatif bersama anggota kelompok PKK sehingga program dapat berjalan baik dan lancar.



Gambar2. Pelatihan Pembuatan Kerajinan



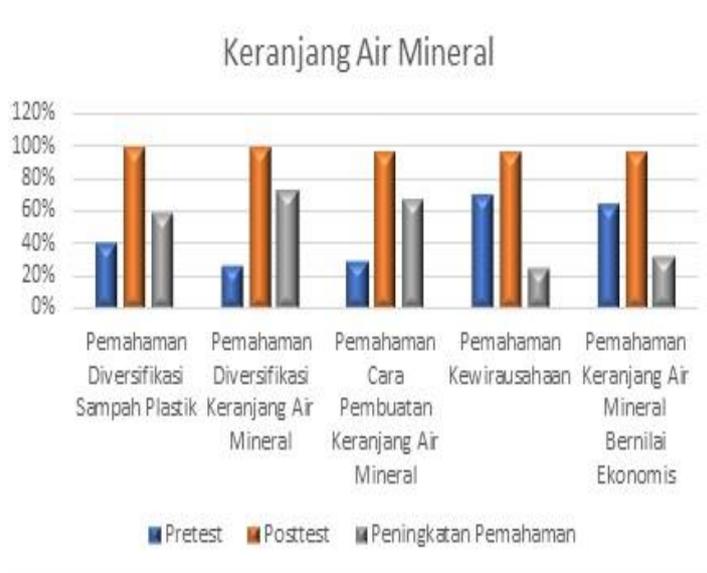
Gambar 3. Produk Keranjang Air Mineral



Gambar 4. Produk Hiasan Dinding

Selain mengadakan pelatihan, tim pengabdian juga melakukan sosialisasi kegiatan ini melalui media surat kabar dan media sosial agar masyarakat mengetahui keberlangsungan kegiatan ini dan sekaligus meningkatkan eksistensi Kelompok PKK di Dusun Sumber Kidul yang memproduksi kerajinan tangan berbasis sampah rumah tangga. Target dalam pelatihan ini ialah agar peserta dan mengetahui dan melakukan diversifikasi kerajinan tangan bernilai ekonomis berbasis sampah rumah tangga berbentuk keranjang air mineral dan hiasan dinding agar bernilai ekonomis bagi Kelompok PKK di Dusun Sumber Kidul, Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Setelah pelatihan ini berakhir, maka pelaksana membagikan *posttest* kepada peserta pelatihan. Sama halnya dengan *pretest*, *posttest* terdiri dari beberapa pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk *form* dan harus segera dijawab oleh peserta mengenai pemahaman diversifikasi pembuatan kerajinan air mineral dan hiasan dinding. *Post-test* ini diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan, apakah berhasil, stagnan, atau gagal sebagaimana dapat dilihat gambar dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Hasil Pemahaman Peserta dalam Pembuatan Keranjang Air Mineral.



Gambar 6. Diagram Batang Hasil Pemahaman Peserta dalam Pembuatan Hiasan Dinding

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dari 34 peserta (sebagaimana gambar diagram diatas) dalam membuat keranjang air mineral bahwa peserta sudah dapat memahami, menguasai mengenai diversifikasi pembuatan kerajinan air mineral dan hiasan dinding. Hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh peningkatan pemahaman cara membuat kerajinan tangan berupa keranjang air mineral ialah sebesar 59%-73% sedangkan hasil *pretest* dan *posttest* maka pemahaman cara pembuatan hiasan dinding diperoleh peningkatan sebesar 61%-64% sehingga mengalami peningkatan yang signifikan.

Pendampingan praktek pembuatan sampah kreatif bertujuan untuk memastikan bahwa program-program pelatihan dapat berjalan lancar dan berkelanjutan. Tim pelaksana pengabdian juga melakukan kegiatan pendampingan dengan pemantauan dan evaluasi secara rutin terkait pembuatan kerajinan tangan keranjang air mineral dan hiasan dinding. Dalam proses pendampingan ini, tim juga memberikan solusi-solusi atas hambatan yang dihadapi oleh masyarakat melalui komunikasi yang intens

(Yunita,2020). Pendampingan ini dilakukan agar program dapat terlaksana dengan baik. Peserta pendampingan terdiri dari Kelompok Anggota PKK Dusun Sumber Kidul.

Dalam upaya pemantauan dan evaluasi maka Tim Pengabdian melakukan dengan berkunjung langsung ke lokasi mitra maupun memonitor melalui media komunikasi intens. Penyebarluasan informasi kegiatan pengabdian juga dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan mempublikasikan kegiatannya melalui jurnal ilmiah, media massa, media sosial seperti *facebook*, *whatsapp* dan video *youtube*.

SIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di Dusun Sumber Kidul, Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Bantul berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dari 34 peserta (sebagaimana gambar diagram diatas) dalam membuat keranjang air mineral bahwa peserta sudah dapat memahami, menguasai mengenai diversifikasi pembuatan kerajinan air mineral dan hiasan dinding. Hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh peningkatan pemahaman cara membuat kerajinan tangan berupa keranjang air mineral ialah sebesar 59%-73% sedangkan hasil *pretest* dan *posttest* maka pemahaman cara pembuatan hiasan dinding diperoleh peningkatan sebesar 61%-64% sehingga mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, Anggota PKK yang semula hanya bisa membuat bunga plastik dan piring plastik menjadi hasil karya produk keranjang mineral dan hiasan dinding yang sangat berinovasi, bervariasi dan memiliki nilai jual yang tinggi untuk keperluan rumah tangga khususnya di Dusun Sumber Kidul, Berbah dan masyarakat luas pada umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Pengabdian masyarakat ini merupakan program pengabdian yang dibiayai oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Kepala Dusun Sumber Kidul, Berbah, Sleman, DIY yang telah bekerjasama dengan Tim Pengabdian sehingga program pengabdian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Andayani, S., Tjahyono, E., & Saji, (2014), Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Produk Pada Perajin Batik Dukuh Kupang Kota Surabaya, *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya* Desember 2014, 1 (1).

Anonim, *Kampung Anggrek Kalitirto*, <http://kampunganggrekkalitirto.blogspot.com/p/dusunsumberkidul.html>.

Budi, D., (2018), Implementasi Strategi Inovasi Produk Dan Diversifikasi Produk Dalam Usaha Home Industry Melalui Kegiatan Kewirausahaan Di Kelurahan Kadipiro, Banjarsari, Surakarta, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2, (1).

Karuniastuti, N., "Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan." Forum Teknologi, 3 (1).

- Koiswandono, A, A., Sumiharni, Wardani, Y, K., Siswanto, H., & Munaris, (2020), Pelatihan EkoWiraUsaha Produk Detergen dan Edukasi Hukum Dagang Di Desa Air Naningan. *APTEKMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 3 (1).
- Putra, H, P., & Yuriandala, Y., (2010), "Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif", *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 2 (1), ISSN: 2085-1227.
- Setyowati, R., & Mulasari, S, A., (2013), "Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik, Kesmas, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7 (12).
- Setiawati, E & Rozinah, S., (2020), Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan, *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2).
- Uno, M, R., & Gretiani, S., (2011), *Buku Pintar Etiket Hijau*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Yunita, A., & Purwanto, H., (2020), Peningkatan Pemasaran Produk Kerajinan Bambu Di Dusun Sanggrahan I, Desa Muntuk, Dlingo, Bantul, *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4 (1).

